

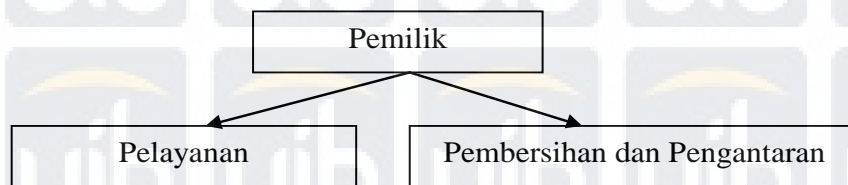
BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

Depot Air Minum Isi Ulang Yola didirikan tahun 2016 oleh bu Evy Saragih. Usaha terletak di samping rumah bu Evy yang beralamat di Bengkong Abadi Baru Blok B No. 46, Batam. Bidang usaha yang digeluti Depot Air Minum Isi Ulang Yola adalah bidang penjualan air minum isi ulang. Usaha dijalankan dengan dimilikinya mesin untuk menyaring air dan menetralsisir air bersih yang kemudian dikemas dalam galon air dengan label Yola. UMKM memiliki satu orang karyawan yang berkewajiban menjaga depot dan mengantar pesanan air ke rumah pelanggan.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur UMKM, sumber: Data diolah, 2019.

Rincian pembagian tugas dalam kegiatan operasional Depot Air Minum Isi Ulang Yola adalah sebagai berikut: pemilik memiliki kewajiban merencanakan dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional yang terjadi seperti pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan. Karyawan depot memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang terdiri dari menjaga toko, menerima pesanan, menfilter air, dan membantu pemilik dalam kegiatan operasional. Karyawan juga bertugas untuk membersihkan galon serta mengantarkan pesanan air pelanggan.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional usaha dimulai dengan pembelian air dan galon sebagai wadah dari air isi ulang yang akan dijual. Usaha juga melakukan transaksi pembelian perlengkapan-perlengkapan pendukung lainnya seperti tisu pembersih

galon dan tutup galon. Usaha melakukan penjualan air minum isi ulang dalam wadah galon. Penjualan kepada pelanggan biasanya terjadi di toko secara langsung, ataupun pelanggan memesan melalui telepon kemudian dilakukan pengantaran ke rumah pemesan.

3.4 Sistem Akuntansi yang digunakan Perusahaan

Depot Air Minum Isi Ulang Yola dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menerapkan sistem tidak mencatat transaksi yang terjadi sehingga untung atau rugi yang dihasilkan usaha tidak dapat diketahui secara jelas serta berdampak pada kesulitan pengambilan keputusan oleh pemilik dalam pengembangan usahanya. Usaha juga tidak melakukan pendataan terhadap aktiva-aktiva dan persediaan yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebab tidak memiliki pencatatan atas segala penerimaan maupun pengeluaran termasuk juga persediaan.